

---

## Peningkatan Keterampilan Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah, Penguasaan *Software Statistic* dan Pengetahuan *Plagiarism Checker*

Ineu Sulistiana<sup>1\*</sup> dan Izma Fahria<sup>2</sup>

Jurusan Matematika, Universitas Bangka Belitung  
Balunijuk, Kecamatan Merawang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

<sup>1\*</sup> [ineu.sastrawinangun90@gmail.com](mailto:ineu.sastrawinangun90@gmail.com)

Jurusan Matematika, Universitas Bangka Belitung  
Balunijuk, Kecamatan Merawang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

<sup>2</sup> [fahriaizma@yahoo.com](mailto:fahriaizma@yahoo.com)

### Abstrak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 mengharuskan guru membuat karya ilmiah dan berinovasi dan melakukan pengembangan diri. Penguasaan teknologi informasi, kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih rendah merupakan beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pengembangan profesi guru khususnya dalam ruang lingkup kegiatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan guru sebagai wahana pengembangan profesi melalui pelatihan karya tulis ilmiah, pengenalan software statistic serta pengenalan pengetahuan tentang plagiarism checker. Berdasarkan hasil pre test dan post test sebagai tahapan evaluasi kegiatan pengabdian yang melibatkan guru-guru SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Merawang dan Kota Pangkalpinang, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh para peserta dalam pengembangan profesi guru.

Kata Kunci: Guru, Karya tulis, Pendidikan.

### Abstract

*Based on the Regulation of the Ministry Of Administrative and Bureaucratic Reform (Permenpan-RB) No. 16 of 2009, it requires teachers to make scientific work, innovating and carry out self-development. Mastery of information technology, low willingness and ability teachers to write are some of the inhibiting factors in teacher professional development activities, especially in the scope of scientific work or scientific work in the field of education. This service activity is carried out in order to improve teacher skills as a vehicle for professional development through written training, knowledge about plagiarism checkers and statistical software. Based on the results of the pre-test and post-test as an evaluation stage for community service activities involving Middle School and Senior High School teachers in Merawang District and Pangkalpinang City, shows that this service activity is very useful and needed by participants in teacher professional development.*

*Keyword: Teacher, Papers, Education.*

## I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi para peranannya di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan merupakan bagian awal yang terpenting dalam pembentukan pribadi yang berkualitas. Faktor-faktor utama pada proses pendidikan menjadi sangat diperlukan, salah satunya yaitu faktor pendidik. Penciptaan pribadi yang berkualitas melalui pendidikan harus didukung oleh faktor pendidik yang juga berkualitas. Saud (2010) menyatakan bahwa Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh yang lain. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas yang baik untuk menjadikan pendidikan lebih bermutu. Salah satunya dengan melakukan pengembangan profesi guru yang merupakan lingkup kegiatan guru, di mana berdasarkan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang

bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah: membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan; menemukan teknologi di bidang pendidikan; membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan; menciptakan karya seni, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum; menulis buku; dan menulis modul. Sehingga kualitas dari seorang guru tidak hanya dilihat dari kemampuan melaksanakan pembelajaran, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah atau karya inovatif di bidang pendidikan (Hamid, 2017 dalam Kaleka et al., 2020). Selain itu dengan adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 mengharuskan guru membuat karya ilmiah dan berinovasi dan melakukan pengembangan diri.

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah guru di Kecamatan Merawang sebanyak 303 dan Kota Pangkalpinang sebanyak 2.704 yang telah tersebar di semua jenjang pendidikan. Dengan kata lain guru sebagai faktor utama pendidikan yang berada di Kecamatan Merawang dan Kota Pangkalpinang sudah cukup banyak. Namun demikian, banyaknya jumlah guru belum berbanding lurus dengan banyaknya karya ilmiah hasil

penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang pendidikan, karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri dalam bidang pendidikan, tulisan ilmiah populer, prasarana dalam pertemuan ilmiah, buku pelajaran, diktat pelajaran dan karya alih bahasa atau karya terjemahan yang dihasilkan, di mana hal tersebut merupakan ruang lingkup kegiatan karya ilmiah atau karya tulis di bidang pendidikan. Penguasaan teknologi informasi, kurangnya fasilitas, terbatasnya referensi, tidak adanya jurnal penelitian di sekolah, tidak adanya alokasi dana khusus untuk penelitian, kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih rendah merupakan beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pengembangan profesi guru. Pada akhirnya pengabdian ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan guru sebagai wahana pengembangan profesi guru melalui pelatihan karya tulis ilmiah, pengenalan *software statistic* sebagai salah satu upaya penguasaan teknologi informasi serta pengenalan pengetahuan tentang *plagiarism checker*.

## II. METODE

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan September 2020. Tempat pelaksanaan di Kecamatan Merawang dan Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pengabdian ini memiliki beberapa tahap kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survey dan observasi langsung ke lapangan yaitu SMP dan SMA di Kecamatan Merawang dan Kota Pangkalpinang. Kegiatan survey dilakukan untuk melakukan identifikasi masalah terkait dengan pengembangan profesi guru. Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini, tim pengabdian melaksanakan beberapa kegiatan sebagai penyelesaian berdasarkan identifikasi masalah. Pemaparan materi pengembangan profesi guru disampaikan oleh dosen Jurusan Matematika sebagai narasumber dengan metode ceramah, pelatihan software statistik, workshop maupun kuliah umum. Selanjutnya evaluasi sebagai tahapan akhir dengan menyebarkan kuesioner pre test dan post test kepada peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana ketercapaian tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelatihan Pengembangan Profesi Guru

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Jurusan Matematika Tahun 2020 melibatkan sebanyak 26 guru SMA dan SMP Negeri di wilayah Kecamatan Merawang dan Kota Pangkalpinang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara terpusat yang bertempat di Ruang Seminar Hotel Puri 56 Pangkalpinang pada

tanggal 27 Agustus 2020. Adapun tiga agenda pengabdian diantaranya pelatihan karya tulis ilmiah, pelatihan software statistic SPSS dan pengenalan pengetahuan mengenai plagiarism checker dilakukan mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.



Gambar 1.  
Pembukaan Acara  
Pengembangan Profesi Guru



Gambar 2.  
Pemaparan materi *Plagiarism Checker*



Gambar 3.  
Pelatihan Penggunaan *Software Statistic*



Gambar 4.  
Peserta Pelatihan



Gambar 5.  
Seminar Kit

### Hasil Pre Test dan Post Test

Dalam rangka untuk melihat ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian, maka tim pengabdian melakukan penyebaran kuesioner pre test yang disebarakan sebelum pelatihan dimulai dan kuesioner post test yang disebarakan setelah mengikuti pelatihan.

Secara umum hasil pre test menunjukkan bahwa tingginya kebutuhan para peserta, yaitu guru SMP dan SMA pada berbagai bidang studi di Pangkalpinang dan Kecamatan Merawang akan pelatihan penulisan karya ilmiah sebagai salah satu sarana pengembangan profesi guru. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan seperti penulisan karya tulis ilmiah dan pengecekan plagiarisme serta pengenalan software penunjang karya tulis ilmiah masih sangat rendah persentasenya diketahui oleh para guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelatihan ini merupakan salah satu sarana dalam pemenuhan kebutuhan para guru-guru untuk mengembangkan profesinya terutama dalam menulis karya ilmiah.

Hasil post test menunjukkan bahwa 60% peserta (Guru) lebih memahami mengenai penyusunan proposal penelitian setelah mengikuti pelatihan dan sangat membantu para peserta dalam memahami lebih jauh tentang penulisan karya tulis ilmiah, pengecekan plagiarisme dan penggunaan bantuan software dalam menunjang karya tulis. Materi yang disampaikan oleh para narasumber sangat menarik minat peserta sebanyak 70% peserta serta cukup mudah untuk dimengerti. Durasi penyampain

materi dan bimbingan pelatihan sudah cukup ideal bagi para peserta pelatihan untuk memahami tiap materi yang disampaikan. Bahkan menurut peserta dengan adanya pelatihan ini membuka wawasan tentang pentingnya penulisan karya tulis ilmiah dalam menunjang dan mengembangkan profesionalisme sebagai guru bidang studi.

pemerintah pada tahap pemasangan ini memberikan dampak positif bagi penyelesaian pekerjaan dan peningkatan pemahaman terhadap mitigasi bencana.

Pada pembahasan mengenai persiapan bencana, pemerintah, masyarakat dan badan penanggulangan bencana terlibat bersama. Hal ini memungkinkan peningkatan pemahaman terhadap produk teknologi terkait bencana tsunami yaitu peta dan rambu evakuasi. Pemaparan oleh masing-masing unsur dalam masyarakat memberikan informasi luas bagi semua pihak.

### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pre test dan post test sebagai tahapan evaluasi pada kegiatan pengabdian Jurusan Matematika Tahun 2020 menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis yang dilengkapi dengan pengecekan plagiarisme dan penggunaan bantuan software dalam menunjang karya tulis ini sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh para peserta (Guru SMP dan SMA) dalam

pengembangan profesi guru kedepannya. Selain itu hasil evaluasi lainnya menunjukkan bahwa agar dilakukannya pelatihan yang serupa secara rutin dengan penambahan waktu pelatihan serta harapan adanya kolaborasi penelitian antara dosen dengan guru atau guru dengan guru sebagai implementasi dari kegiatan pengabdian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dana yang diberikan Universitas Bangka Belitung melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) Tahun 2020.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Kaleka, M. B. U., Nasar, A., Daud, M. H., Ika, Y. E., Harso, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SMP Rayon Kecamatan Nangapanda. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (MEDITEG), 5(2), 47-54. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i2.74>

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.

Saud, Udin, Syaefudin. (2010). Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### Ineu Sulistiana, S.E., M.Sc



Lahir di Rangkasbitung, 8 Februari 1990. Staf pengajar di Jurusan Matematika Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung. Studi S1 Ekonomi Universitas Bangka Belitung, lulus tahun 2011; S2 Matematika Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun (2016).

#### Izma Fahria, S.E., M.Sc



Lahir di Pangkalpinang, 20 Februari 1986. Staf pengajar di Jurusan Matematika Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung. Studi S1 Ekonomi Universitas Bangka Belitung, lulus tahun 2010; S2 Matematika Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun (2016).